

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI THINK PAIR SHARE BERBANTUKAN
MEDIA FOTO TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI
PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 2 PULO REMBANG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

DOI: 10.26877/ijes.v4i1.17733

Himawan Angga Saputra¹⁾, Qoriati Mushafanah²⁾ Asep Ardiyanto²⁾

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui apakah Strategi Pembelajaran Think Pair Share berbantuan Media Foto dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Keterampilan Menulis Deskripsi pada siswa kelas II SD Negeri 2 Pulo Rembang. Pengumpulan data melalui beberapa cara diantaranya observasi, wawancara, dan tes. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain one-group *pretest-posttest*. Pada desain ini, pengujian dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Berdasarkan data dari hasil penelitian rata-rata nilai hasil belajar pretest sebesar 61,53 dan rata-rata nilai hasil posttest sebesar 81,73. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis akhir menggunakan uji-t diketahui $N=26$ didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 15,327 dan $db=26-2=24$ maka diperoleh 24 dengan taraf signifikansi 5% didapatkan t_{tabel} sebesar 2,064. t_{hitung} sebesar 15,327 dan t_{tabel} sebesar 2,064. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,327 > 2,064$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka ada perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 2 Pulo Rembang antara sebelum dan sesudah diterapkan strategi *Think Pair Share* berbantu media *Foto*. Dapat disimpulkan bahwa strategi *Think Pair Share* berbantu media *Foto* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis deskripsi kelas II SD Negeri 2 Pulo Rembang.

Kata Kunci : *Think Pair Share, Media Foto, Keterampilan Menulis Deskripsi*

History Article

Received 20 Maret 2024

Approved 20 April 2024

Published 1 Mei 2024

How to Cite

Saputra, Himawan Angga. Mushafanah, Qoriati. Ardiyanto, Asep. (2024). Pengaruh Penerapan Strategi *Think Pair Share* Berbantuan Media Foto Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II SD Negeri 2 Pulo Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024. *Ijes*, 4(1), 178-186

Coressponding Author:

Jl. Alamat Pengirim No. 24, Kota, Negara.

E-mail: ¹ himawanangga50@gmail.com

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Bab 1, Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan Feni (2014:13) berpendapat bahwa pendidikan adalah bimbingan atau bantuan yang diberikan oleh orang dewasa untuk mencapai perkembangan anak, dengan tujuan agar anak mampu melaksanakan tugas hidupnya sendiri, hidup tanpa bantuan orang lain. Guru merupakan salah satu faktor yang secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi proses pembelajaran. Peran guru dalam kegiatan pembelajaran sangat dominan, sehingga seorang guru harus mengembangkan profesionalismenya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang menanamkan pengetahuan dan keterampilan yang menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat. Pendidikan dasar adalah pendidikan yang bertujuan untuk meletakkan dasar-dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan yang mandiri di masyarakat. Hal ini sejalan dengan Pasal 26 (1) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dimana standar kompetensi lulusan perguruan tinggi pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan kemampuan untuk hidup mandiri dan berpartisipasi dalam pendidikan berkelanjutan.

Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan (Ikhwanuddin, 2013). Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Astuti & Mustadi, 2014). Keempat aspek kompetensi berbahasa tersebut saling berhubungan, untuk memperoleh keempat aspek tersebut harus diikuti proses yang berurutan, dimulai dengan kegiatan menyimak, kemudian berbicara, dilanjutkan membaca dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu hal yang perlu diajarkan kepada siswa. Proses penguasaan keterampilan menulis sangat membutuhkan perhatian guru dan tenaga pengajar karena kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan belajar bahasa yang paling kompleks. Menulis adalah suatu proses, yaitu proses menuangkan ide atau gagasan ke dalam bahasa tulis, yang pada dasarnya mewujudkan proses menulis secara bertahap yang membentuk suatu sistem yang lebih utuh (Nafiah, 2017).

Keterampilan Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Dalam menulis, terutama saat menulis karangan deskripsi, siswa masih menghadapi banyak tantangan dalam mengembangkan ide pokok paragraf. Kesulitan siswa dalam mengembangkan gagasan utama bersumber dari kesulitan siswa dalam membedakan antara karangan narasi dan karangan deskripsi, yang mereka yakini memiliki karakteristik dan kesamaan (Jayanti et al., 2020).

Masih banyak siswa sekolah dasar yang tidak menyukai kegiatan menulis ini, entah karena merasa tidak berbakat menulis atau karena tidak tahu harus menulis apa. Sedangkan kegiatan menulis memiliki banyak manfaat, antara lain: (1) menulis membantu menggali potensi dan kemampuan siswa, dan (2) menulis memungkinkan siswa untuk melatih kemampuannya dengan mengembangkan ide atau wawasan yang berbeda (Setiawan & Mirnawati, 2017).

Berdasarkan observasi dan wawancara terdapat permasalahan dalam pembelajaran di SDN Pulo 2 Rembang. Pembelajaran Bahasa Indonesia belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan masih belum memanfaatkan media pembelajaran dengan maksimal, sehingga pembelajaran kurang menyenangkan. Berdasarkan hasil belajar keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas II SDN 2 Pulo Rembang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Hal ini disebabkan oleh kegiatan belajar mengajar yang kurang menarik, sehingga siswa kurang bersemangat dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Guru terlalu banyak menggunakan metode ceramah dan kurang dalam penggunaan media pembelajaran dan atau alat peraga, sehingga siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa pun masih individualis dan kurang berinteraksi dengan temannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II SDN 2 Pulo Rembang, untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut peneliti menetapkan suatu tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, dan menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan, yaitu melalui penerapan strategi pembelajaran Think Pair Share berbantuan media foto.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini penulis mengambil judul “Pengaruh Penerapan Strategi *Think Pair share* Berbantuan Media Foto Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi pada Kelas II SDN 2 Pulo Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen termasuk kedalam metode kuantitatif. Desain penelitian yang akan digunakan yaitu *Pre-Experimental Design. Pretest-Posttest* digunakan oleh peneliti sebagai bagian dari pendekatan pre-eksperimental. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Pulo Rembang. Penelitian ini dilakukan di kelas II pada semester ganjil tahun 2023/2024. Sampel penelitian ini yaitu semua siswa kelas II SD Negeri 2 Pulo Rembang yang berjumlah 26 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan tes.

1. Observasi

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang relevan untuk digunakan sebagai dasar yang akurat dan tepat.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017,194) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas II SDN 2 Pulo Rembang

3. Tes

Penggunaan tes pada penelitian ini untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan Media Foto. Tes yang diberikan pada penelitian ini yaitu melalui pretest posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan Media Foto yang diajarkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Keterampilan Menulis Deskripsi. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel X yaitu Strategi Pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan Media Foto dan variabel Y yaitu Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Keterampilan Menulis Deskripsi kelas II SD Negeri 2 Pulo Rembang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media Foto Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II SD Negeri 2 Pulo Rembang.

Tabel 1. Hasil Nilai Pretest dan Posttest Siswa Kelas II

Rentan Nilai	Pretest	Posttest
91-100	0	8
81-90	0	8
71-80	5	7
61-70	8	3
<60	13	0
Jumlah Siswa	26	26
Rata-rata	61,53%	81,73%
Ketuntasan Belajar Klasikal	19%	88%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan rata-rata nilai pretest dan posttest yaitu rata-rata nilai pretest 61,53 dan rata-rata nilai posttest 81,73 sehingga antara pretest dan posttest mengalami perubahan. Kemudian didapatkan ketuntasan belajar klasikal dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 70. Hasil pretest menunjukkan 5 siswa dinyatakan telah memenuhi kriteria ketuntasan dan 21 siswa lainnya ditanyakan belum memenuhi kriteria ketuntasan, sedangkan hasil posttest 23 siswa dinyatakan memenuhi kriteria ketuntasan dan 3 siswa lainnya belum memenuhi kriteria ketuntasan.

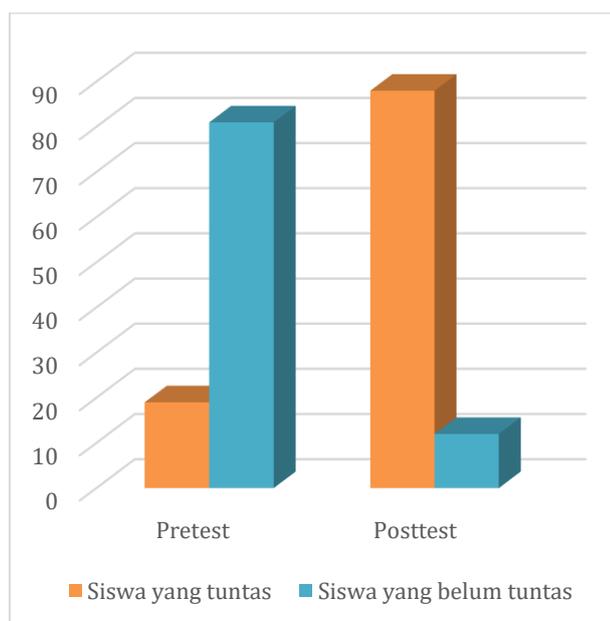
Dari data nilai yang sudah dikumpulkan melalui *Pretest* dan *Posttest* kemudian uji peryaratan menggunakan Uji Normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Awal (*Pretest*) dan Akhir (*Posttest*)

	Jumlah Siswa	Rata-rata	S	L_{hitung}	L_{tabel}
Pretest	26	61,53	10,56	0,121	0,174
Posttest	26	81,73	8,504	0,170	0,174

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan rata-rata diperoleh rata-rata nilai pretest sebelum diberi perlakuan sebesar 61,53. Hasil uji normalitas dengan $N=26$ dan taraf signifikan 5%. Dengan Uji Liliefors diperoleh hasil L hitung sebesar $0,121 < L$ tabel $0,174$. Sedangkan rata-rata nilai Posttest setelah diberi perlakuan sebesar 81,73. Dengan Uji Liliefors diperoleh L hitung sebesar $0,170 < L$ tabel $0,174$. Maka H_0 diterima, artinya nilai pretest dan Posttest berasal dari distribusi normal karena L hitung $< L$ tabel.

Hasil penelitian pada siswa kelas II SD Negeri 2 Pulo Rembang tahun pelajaran 2023/2024 materi Keterampilan menulis deskripsi menunjukkan bahwa terdapat perubahan antara sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*). Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya hasil nilai Posttest yang awalnya hanya 5 siswa yang tuntas tetapi setelah diberikan strategi *Think Pair Share* berbantuan media Foto ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 2 Pulo Rembang menjadi meningkat yaitu 23 siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Untuk lebih jelasnya, hasil nilai pretest dan posttest dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Ketuntasan Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Ketuntasan Belajar Klasikal pretest dan posttest menunjukkan terdapat perubahan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan presentase yang awalnya hanya 19% menjadi 88%.

Setelah melakukan uji normalitas pretest dan posttest data tersebut selanjutnya dibandingkan menggunakan Uji Paired Sampel t-test. Uji hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Paired Sampel t-test

	N	Rata-rata	Paired t-test	
			t	Db
<i>Pretest</i>	26	61,53	15,327	24
<i>Posttest</i>	26	81,73		

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rata-rata nilai pretest sebesar 61,53 dan rata-rata nilai posttest sebesar 81,73. Dengan $N=26$ didapatkan nilai t sebesar 15,327 dan nilai t disebut t_{hitung} . Untuk mencari t_{tabel} maka diperlukan nilai derajat kebebasan (Db). Untuk mengetahui jumlah derajat kebebasan (Db) menggunakan rumus $Db = N - 2 = 26 - 2 = 24$, maka diperoleh 24 dengan taraf signifikansi 5% didapatkan t_{tabel} sebesar 2,064 selanjutnya dibandingkan nilai t_{hitung} sebesar 15,327 dan t_{tabel} sebesar 2,064. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a diterima. Artinya ada perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 2 Pulo Rembang antara sebelum dan sesudah diterakan strategi *Think Pair Share* berbantuan media Foto.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh signifikan antara strategi pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas II SD Negeri 2 Pulo Rembang. Diperoleh rata-rata hasil nilai pretest sebesar 61,53 dan rata-rata nilai posttest sebesar 81,73. Dengan $N=26$, hasil Dari Uji-t diperoleh t_{tabel} sebesar 2,064 dan t_{hitung} sebesar 15,327. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka strategi *Think Pair Share* berbantuan media *Foto* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis deskripsi kelas II SD Negeri 2 Pulo Rembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 9(2), 292–299
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). 22 Jurnal Prima Edukasia, 2(2), 250–262.
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 7(3), 1075–1090.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Desmita. (2010). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Rosda Karya.
- Deviyani, D., & Darwis, U. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerpen pada Siswa Kelas V SD Negeri 105420 Tebing Tinggi*. AFoSJ-LAS (All Fields of Science J ..., 2(1), 295–308.
- Djamarah, Syaiful bahri dan Zain, Aswan. (2014). *strategi belajar mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014.
- Faqih, A. (2019). *Model Think Pair Share: Apakah Mempengaruhi Pemahaman Konsep Matematika?*. JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika), 3(1), 40.
- Feni. (2014). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta PT Rineka Cipta .
- Harahap, U. S. (2018). *Perbedaan Hasil Belajar Matematika yang diajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Pada Materi Garis dan Sudut di MTS Al-Jam’iyatul Washliyah*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Diterbitkan.
- Handayani, Riska Dewi. (2017). “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share terhadap Hasil Belajar PKn Siswa di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 4. No. 2.
- Hakim, M. N. (2018). *Penerapan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III MIS Darul Ulum Muhammadiyah Bulukumba*.

Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing, 1(2), 1–16.

Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara

Ihsana. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ikhwanuddin, M. A. (2013). *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV A SDN Wonosari 02 Semarang*. [Universitas Negeri Semarang].

Ismail, dkk. 2013. *Objective Measurement of Effective Message through Photograph among the Public*. Bandung. E-Journal LPPM ITB.

Jayanti, F., & Fachrurazi, F. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak*. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 6(2), 329-339.

Kesuma, I. G. N., Simpen, I. W., & Satyawati, M. S. (2019). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBAHASA BALI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN FILM PENDEK*. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 8(1), 52.

Lazuardi, F., Gani, E., & Rasyid, Y. (2017). *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi*. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 6(September), 143–150.

Lestari, M. D. P. (2016). *Perbedaan Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Dan Think Pair Share (TPS) Pada Siswa Kelas VII SMP Negri 7 Yogyakarta*. Skripsi pada jurusan Pendidikan Matematika Universitas PGRI Yogyakarta. Diterbitkan.

Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Meilana, S. F., Aulia, N., Zulherman, & Aji, G. B. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(1), 218–226.

- Mulyasa, Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nafiah, S. A. (2017). *Model- Model Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI*. Ar Ruzz Media.
- Nurrita, Teni. (2018) *Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. Misykat: *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3.1 : 171. Diakses 25 November 2022.
- Panggabean, S. and Harahap, T. H. (2020) '*Studi Penerapan Media Kuis Interaktif Quizizz*', MES: Journal Of Mathematics Education and Science, 6(1), pp. 78–83.
- Putri Sayekti, S., & Al-Hamidiyah Jakarta, S. (2022). "*Menyongsong Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*" SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGEMBANGAN ASESMEN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TINGKAT SEKOLAH DASAR SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW: DEVELOPMENT OF LEARNING ASESMEN FOR INDEPENDENT CURRICULUM FOR ELEMENTARY SCHOOL LEVEL. Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2, 23–28.
- Putro, G. N., & DESAIN, J. S. D. (2012). *Studi tentang model pembelajaran fotografi di smk negeri 11 malang*. Seni Rupa Universitas Negeri Malang : 1-14.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia*. Jurnal Basicedu, 6(4), 7076–7086.
- Siregar, Eveline, Dra., M.Pd. dan Nara, Hartini M.Si. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. (2014). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tafonao, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 103.
- Wahyudin, Dinn. (2014). *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.